

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V IT PERMATA MEDAN LABUHAN T.A 2023/2024

Amir Danis¹, Hilmi Aqila²

STKIP Pangeran Antasari

e-mail : danisamir829@gmail.com

Abstract

This quantitative research uses an experimental method was conducted to determine whether the Course Review Horay (CRH) learning model has an effect in the V grade and has an effect in the V grade and to find out how much influence students learning motivation has on the Natiral Science subject of V grade students at SD IT PERMATA MEDAN BELAWAN. This research design is a Quasi Experimental type with a Non-Equivalent Control Group Design pretest-posttest design. The population in this study were all class V students of SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN T.A 2023/2024, which consists of the experimental class V-B (madinah) and the control class V-A (Mekah). The sampling technique uses a saturated sampling technique, where all members of the population are used as samples. Data was collected by giving questionnaires and then analyzed descriptive statistically and inferential statistics with independent sample t test. The result showed t count value = 4,113 with a value of $df = 38$ the the value of t_{table} with $df = 38$ and $\alpha 0,05$ is 1,686, meaning that the $t_{count} > t_{table}$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. In subject Natural Science in V grade at SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN, it's stated thta the Course Review Horay (CRH) learning model has a significant influence on student's learning motivation.

Keywords: Course Review Horay (CRH) Learning Model, Student Learning Motivation, Science

Abstrak

Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berpengaruh dikelas V dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN. Rancangan penelitian ini jenis Quasi Eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group Design pretest-posttest. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN T.A

2023/2024, terdiri dari kelas eksperimen yaitu V-B (madinah) dan kelas kontrol V-A (mekah). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Data dikumpulkan dengan pemberian angket/ kuisisioner melalui pengujian independent sample t test dalam statistik deskriptif dan inferensial. Hasilnya menunjukkan nilai thitung = 4.113, nilai df = 38, ttabel dengan df = 38 dan α 0.05 yaitu 1.686 artinya nilai thitung > ttabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Pembelajaran IPA dikelas V SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN dikatakan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH), Motivasi Belajar Siswa, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian integral yang berkaitan dengan kehidupan individu, keluarga, bangsa, dan negara. Sebagaimana visi dan misi sistem pendidikan nasional yang tertuang pada undang-undang RI no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional "Terwujudnya sistem pranata sebagai pranata adalah sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah". Berdasarkan fungsi pendidikan nasional, peran guru sangat mempengaruhi keberhasilan dan pendidikan dan pembelajaran disekolah. Guru juga bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk mendorong siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengalaman nyata penulis selama mengikuti kegiatan kampus mengajar angkatan 6 tahun 2023, tidak sedikit siswa yang masih belum paham mengenai konsep pembelajaran di dalam kelas. Siswa hanya mengikuti pembelajaran dikelas tanpa memahami materi pembelajaran. Inilah yang membuat siswa malas belajar, dan menjadi cepat jenuh saat pembelajaran dikelas tengah berlangsung yang menyebabkan proses pembelajaran tersebut menjadi tidak berkualitas. Maka dari itu, disinilah peran guru yang menjadi acuan agar siswa bisa lebih memahami konsep pembelajaran dan membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran dikelas. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru seperti metode ceramah membuat siswa menjadi cepat jenuh dan membuat pembelajaran menjadi monoton.

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V IT Permata Medan Labuhan T.A 2023/2024

Pembelajaran akan efektif jika siswa memiliki motivasi dan guru perlu berupaya semaksimal mungkin untuk mendorong dalam membangkitkan motivasi siswa saat belajar. Dengan demikian, motivasi siswa menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Penting untuk membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar mereka terdorong untuk belajar (Amna Emda, 2017). Motivasi belajar juga kerap dikenali sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar dalam menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar namun nyatanya, seringkali guru mengalami kesulitan melakukan upaya-upaya memotivasi siswa. (Idzhar, A. 2016).

Motivasi belajar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. karena motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, maka sulit untuk membangun motivasi siswa selama proses pembelajaran. Kita tidak dapat mengetahui seberapa banyak motivasi intrinsik yang terlibat dalam tindakan siswa. Satu hal yang dapat kita lakukan adalah dengan mengembangkan motivasi dari sumber luar (motivasi ekstrinsi) untuk mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam belajar Sanjaya Wina (2010: 256).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat penting untuk

perkembangan intelektual dan kepribadian siswa. Perkembangan psikologis anak-anak usia sekolah dasar adalah waktu ketika mereka mempunyai rasa keingintahuan yang besar. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mengajarkan siswa pentingnya konsep sains di dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki rasa ingin tahu mengenai konsep dan memahami konsep pembelajaran tersebut.

Dengan memberi siswa kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, guru bisa membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka. Siswa harus merasa aman saat belajar dengan guru yang berperan sebagai pengarah dan motivator. Guru juga bertanggung jawab untuk membantu siswa belajar dengan menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model, teknik, dan media yang tepat. Membaca potensi siswa adalah langkah strategis untuk mengembangkan potensi siswa dalam proses belajar setelah guru dan pemegang kebijakan sekolah mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki oleh siswa. Guru diupayakan bisa menarik perhatian siswa agar mereka terus memperhatikan penjelasan materi, mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai tujuan yang diinginkan.

Agar proses belajar dikelas dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan sekaligus dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Terdapat beberapa langkah dalam model pembelajaran ini yaitu:

- 1) guru memberikan penjelelasan tujuan pembelajaran,
- 2) guru menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan materi,
- 3) membagi kelompok siswa,
- 4) guru membagikan kartu secara acak untuk masing-masing kelompok siswa,
- 5) guru menyebutkan pertanyaan dan siswa mencatat menjawab kedalam kartu kotak/ kotak yang disebutkan urutan nomor nya,
- 6) guru serta siswa mulai mendiskusikan jawaban,
- 7) jawaban yang benar diberi tanda check list (√).
- 8) selain tanda check list, siswa diharuskan untuk berteriak horay dan menyebutkan yel-yel pada kelompoknya masing-masing,
- 9) nilai ditentukan dari banyaknya siswa yang menjawab benar dan berteriak horay,
- 10) pembelajaran ditutup dengan guru memberikan apresiasi berupa hadiah kepada seluruh siswa. Adapun kekurangan dari model ini adanya kemungkinan siswa

melakukan kecurangan dan siswa yang aktif dan pasif disamakan, menurut irmas dalam buku (Faradita, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis membagi siswa kedalam kelompok kecil yang disesuaikan dengan jumlah siswa dikelas. Setelah penulis memberikan Pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipilih, para siswa segera berteriak "*horay*" untuk satu putaran dan mengucapkan yel-yel atau lagu kelompok masing-masing yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa. Karena kelemahan di atas, penulis membagi siswa dalam kelompok secara acak. Untuk menjaga keseimbangan kelompok, maka siswa yang aktif dan tidak aktif disatukan. Selain itu, penulis meminta siswa yang belum menjawab pertanyaan untuk diberikan kesempatan dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hipotesis penelitian ini, maka motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Dikarenakan tidak dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat, maka peneliti melakukan

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V IT Permata Medan Labuhan T.A 2023/2024

penelitian dengan metode eksperimen semu. Penulis menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* dimana siswa pada kelas eksperimental akan menerima perlakuan khusus menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sedangkan untuk model konvensional diterapkan di kelas kontrol.

Tabel 1.3 Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	20
V-B	20
Total	40

Seluruh siswa kelas V SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN digunakan sebagai sampel yaitu dengan total siswa 40. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, artinya karena populasi yang diambil relatif kecil maka seluruh siswa kelas V digunakan sebagai sampel. Kelas V-B (Madinah) sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas V-A (mekah) kelas kontrol, masing-masing kelas berjumlah 20 siswa.

Penelitian berlangsung selama empat kali pertemuan. Dipertemuan kesatu, penulis melakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari 10 soal *essay*. Dipertemuan kedua dan ketiga, penulis mulai menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di kelas eksperimen dan model

konvensional di kelas kontrol. Setelah itu, pada pertemuan keempat, penulis melakukan posttest dengan jumlah soal 10 soal *essay* yang sama seperti pretest sebelumnya, tetapi dengan urutan pertanyaan yang diacak. Pada hari terakhir penulis membagikan kuis motivasi kepada siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 23 menit (2 jam pelajaran). Waktu tersebut disesuaikan dengan jam pembelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuis motivasi. Teknik pengumpulan data angket/kuis motivasi adalah teknik yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuis motivasi skala *likert* dengan penilaian interval 1-4 yang terdiri dari 20 pertanyaan positif dan pertanyaan negatif terkait motivasi belajar siswa.

Tabel 1.5 Penilaian Kuis Motivasi Belajar Siswa Skala Likert

Pertanyaan Positif	
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Sugiyono (2019:93) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk menilai pendapat, sifat, persepsi, dan pendapat individu tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan, skala ini menghasilkan peringkat/ skor tinggi. Skor tinggi ini diberikan untuk jawaban setuju, sedangkan skor rendah diberikan untuk jawaban yang kurang tepat.

Berdasarkan perhitungan tabulasi motivasi menggunakan angket/ kuisisioner siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai interval 80% - 93% dari kriteria 80-100, yang berarti kriterianya sangat tinggi. Sedangkan motivasi siswa pada kelas kontrol dengan nilai interval yang diperoleh siswa 60% - 72,5% dari kriteria 60-70 dimana kriteria penilaian tersebut dikatakan rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Kaidah product moment (r) digunakan untuk menguji validitas penelitian ini dimana nilai rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka variabel

pernyataan dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (*sig. 2 tailed*) dengan taraf signifikan 0.05 maka variabel pernyataan dikatakan tidak valid.

Tabel 2.3 Hasil Data Uji Validitas Instrumen Motivasi Siswa.

Pertanyaan	Rhitung	Sig. (2-tailed)	Pengujian (sig. Tailed) 0,05	Ya/ tidak valid
1	0,414	0,069	>	Ya
2	0,062	0,794	<	Tidak
3	-0,047	0,843	<	Tidak
4	0,362	0,117	>	Tidak
5	0,630	0,003	>	Ya
6	0,392	0,088	>	Ya
7	-0,135	0,571	<	Tidak
8	0,512	0,021	>	Ya
9	0,744	0,000	>	Ya
10	0,234	0,321	<	Tidak
11	0,651	0,002	>	Ya
12	0,794	0,000	>	Ya
13	0,565	0,009	>	Ya
14	0,826	0,000	>	Ya
15	0,224	0,343	<	Tidak
16	0,624	0,003	>	Ya
17	0,806	0,000	>	Ya
18	0,079	0,793	<	Tidak
19	0,340	0,143	>	Tidak
20	0,434	0,056	>	Ya

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12 soal dinyatakan valid dan 8 soal lainnya dikatakan tidak valid. Sesudah dinyatakan valid, peneliti melakukan pengujian reabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* > 0,50. Pengujian dilakukan menggunakan metode konsistensi interval dengan

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V IT Permata Medan Labuhan T.A 2023/2024

teknik reabilitas alpha, kriterianya jika koefisien reabilitas > rtabel maka dapat dikatakan realibel.

Tabel 2.4 Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	20

Pengujian reabilitas menunjukkan jika nilai cronbach alpha di atas nilai 0,6 yaitu 0,756 > 0,06 maka instrumen dinyatakan realibel.

Tabel 2.5 Analisa Data Deskriptif Dan Inferensial

Deskriptif statistik						
N	Rang	Mi	Ma	Mean	Std.	
	e	n	x		Devias	i
Pre-test Ekesperimen	250	20	70	44,00	16,351	
Post-test Ekesperimen	250	50	100	84,50	12,344	
Pre-test Kontrol	260	20	80	55,00	16,059	
Post-test Kontrol	240	50	90	68,50	12,258	
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS 26. Peneliti menemukan bahwa siswa dalam kelas eksperimen sebelum perlakuan menerima rata – rata nilai (mean) 44,00 dan standar deviasi 16,351 dimana nilai maksimum

yang diperoleh yaitu 70%. Setelah diberikan perlakuan nilai posttest siswa mencapai nilai maksimum 100% dengan standar deviasi 12,344. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, menggunakan uji t untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan uji prasyarat, termasuk melakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

Tabel 3.1 Uji Normalitas (Pretest & Posttest)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Pre-test Eksperimen (CRH)	,154	20	,200*	,926	20	,132
	Post-test Eksperimen (CRH)	,208	20	,024	,880	20	,018
	Pre-test Konvensional	,228	20	,008	,871	20	,012
	Post-test Konvensional	,156	20	,200*	,926	20	,128

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pada tabel Kolmogrov-Smirnov yaitu signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal, baik pretest maupun posttest.

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V IT Permata Medan Labuhan T.A 2023/2024

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, yaitu:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD IT PERMATA MEDAN LABUHAN T.A 2023/2024, siswa di kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata (mean) pretest 44,00 hingga mencapai nilai rata-rata (mean) 84,50 setelah diberikan perlakuan khusus. Dimana nilai yang diperoleh siswa mencapai 80% dengan kriteria yang sangat tinggi (80-100). Sedangkan pada kelas kontrol siswa memperoleh nilai rata-rata (mean) pretest 55,00 dan posttest 68,50, dimana nilai tersebut hanya 60% dengan perolehan kriteria yang rendah (60-70)
2. Adanya pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Hasil perhitungan pengujian independent sample t test pada nilai thitung > ttabel, artinya $13,141 > 1,686$ ($n=20$) dengan taraf signifikansi 0,000, artinya $> \alpha 0.05$. maka dapat disimpulkan, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA).

Saran

- 1) Bagi sekolah, disarankan kepada pihak sekolah untuk menerapkan pembelajaran melalui model CRH secara berkelanjutan.
- 2) Bagi tenaga kependidikan, dihibau untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran CRH.
- 3) bagi siswa, diharapkan model pembelajaran ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas.
- 4) Bagi penulis lain, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi ataupun koreksi untuk penyusunan penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca

Daftar Pustaka

- Adamson, K. A., & Prion, S. (2013). *Reliability: measuring internal consistency using Cronbach's α . Clinical simulation in Nursing*, 9(5), hlm 179-180.
- Asmita, N. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 72 BONTOLOE KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR (*Doctoral dissertation*,

- UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). hlm 3-8
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), hlm 172-182.
- Faradita, M. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b). hlm 186-187.
- Faradita, M. N. (2021). *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Jakad Media Publishing.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office*, 2(2), hlm 222-223.
- Mikha Agus Widiyanto, M. (2013). *Statistika Terapan*. Elex Media Komputindo. hlm 35.
- Syarini, S., Husain, A. S., & Suarlin, S. (2023). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REWIEW HORAY TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 29.4 MAJANNANG. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), hlm 70-78.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Undang-Undang No.20. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.
- Zahwa, N. R., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503-7509.